

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yakni :

1. Hasil uji *throughput download* sebelum konfigurasi pada client 1,2,3 dan 4 berturut-turut 1,17; 0,99; 1,09 dan 0,96. Sedangkan setelah konfigurasi menjadi 0,92; 0,95; 0,90 dan 0,93. Dilihat dari nilai setelah konfigurasi disimpulkan bahwa data menunjukkan penyebaran *bandwidth* merata.
2. Hasil uji *throughput upload* sebelum konfigurasi pada client 1,2,3 dan 4 berturut-turut 1,22; 1,06; 1,20 dan 0,94. Sedangkan setelah konfigurasi menjadi 0,87; 0,86; 0,88 dan 0,87. Dilihat dari nilai setelah konfigurasi disimpulkan bahwa data menunjukkan penyebaran *bandwidth* merata.
3. Adapun uji *latency* sebelum dikonfigurasi dari keempat client memiliki rata-rata 46,73. Sedangkan setelah dikonfigurasi berubah menjadi 40,64. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *latency* sangat bagus menurut standarisasi TIPHON.
4. Adapun uji *jitter* sebelum dikonfigurasi dari keempat client memiliki rata-rata 76,15. Sedangkan setelah dikonfigurasi berubah menjadi 93,42. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *jitter* sedang menurut standarisasi TIPHON.

5.2 Saran

Dengan adanya kelemahan dalam manajemen *bandwidth* seperti yang telah dijelaskan diatas sebaiknya perlu mengoptimalkan proxy server yang sudah tersedia di PT. Angkasa Pura Yogyakarta selain itu diterapkannya Sistem WDS (Wireless Distribution Sistem) yang dapat mengoptimalkan sinyal wireless.

